

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, juga untuk membantu pemerintah dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi masyarakat khususnya, umumnya perekonomian nasional. Eksistensi lembaga perbankan dalam struktur kemasyarakatan terwujud dan terpelihara karena adanya unsur kepercayaan. Usaha pelayanan jasa keuangan yang dilakukan bank pada dasarnya merupakan realisasi dari pemberian kepercayaan oleh masyarakat kepada lembaga keuangan bank.

Salah satu harta atau kekayaan perusahaan bank adalah komponen tabungan atau alat likuid. Tabungan ini sifatnya mudah untuk diselewengkan dan oleh karena itu perlu adanya parameter yang dapat dijadikan ukuran dalam mengevaluasi arus tabungan. Pengendalian transaksi tabungan adalah salah satu alat bagi manajemen yang mana akan digunakan laporan akunting dan pernyataan pengembangan dan sistem akunting agar lebih akurat dan dapat dipercaya dalam pengembangan kebijakan perusahaan.

Untuk dapat mencapai suatu sistem pengendalian tabungan yang memuaskan diperlukan kecakapan pimpinan perusahaan, terutama dalam hal mengkoordinir dan mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab kepada para

bawahannya serta memilih orang-orang yang tepat dan jujur dengan fungsi kedudukan pekerjaannya.

Kedudukan pekerjaan yang diharapkan sistem pengendalian tabungan dimaksudkan tidak ada seorang pun dalam kedudukannya dapat melaksanakan pekerjaan dari tahap awal sampai tahap akhir pekerjaannya dan bila terjadi kesalahan-kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja dapat segera di atasi, sehingga tidak menimbulkan kesalahan yang berlarut-larut / fatal. Agar pengendalian tabungan dapat berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang memuaskan perlu ditunjang oleh unsur-unsur pengendalian tabungan.

Tabungan merupakan kekayaan perusahaan yang sulit diidentifikasi hak pemiliknya serta dapat dipindahkan setiap waktu, sehingga tabungan merupakan aktiva yang mudah disalah gunakan baik dengan sengaja atau pun tidak. Oleh karena itu untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan, perlu diciptakan suatu sistem pengendalian intern atas tabungan yang cukup memadai. Agar pengendalian transaksi tabungan menjadi efektif, menurut Tjukria P. Tawap dalam buku Pengendalian Intern Bank (2005 : 241) bahwa :

“Pengendalian transaksi tabungan harus memenuhi unsur-unsur yang meliputi personil yang kompeten dan dapat dipercaya, pemisahan tugas secara memadai, prosedur otoritas yang wajar, dokumentasi dan catatan yang cukup. Kontrol fisik atas rekening tabungan dan catatan pemeriksaan yang dilakukan oleh unit yang independen”

Dengan diterapkannya pemeriksaan yang dilakukan oleh unit yang independen terhadap pengendalian transaksi tabungan akan dapat memberikan dampak dan kontribusi positif yang bersifat protektif dan konstruktif dalam mengamankan harta bank sebagai perusahaan.

Mengamati uraian dan pendapat di atas memberikan kejelasan bahwa eksistensi pemeriksaan intern mempunyai peranan dan hubungan dekat dengan efektivitas pengendalian tabungan yang merupakan komponen harta perusahaan yang perlu dijaga dan diawasi, sehingga dengan pemeriksaan yang dilakukan secara objektif, independen, kompeten serta adanya integritas yang baik dari seorang auditor akan memberikan dampak dan kontribusi positif terhadap efektivitas pengendalian tabungan yang ditetapkan perusahaan.

Berdasarkan fakta yang penulis peroleh dari buku laporan tahunan BMT Mardlotillah – Sumedang tahun buku 2008, digambarkan sebagai berikut :

TABEL 1.1
RENCANA KERJA BMT MARDLOTILLAH
SUMEDANG TAHUN 2009

INTERNAL PROSES

No	Tujuan	Kondisi saat ini	Indikator keberhasilan	Kegiatan
1.	Meningkatkan produktivitas simpanan dan menumbuhkan kepercayaan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan produk relative kurang • Bagi hasil simpok dan simba masih relative kecil • Masih sering terdapat selisih saldo simpanan antara data komputer dan buku simpanan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbitnya produk baru minimal satu produk sehingga dapat mengakomodasi kebutuhan anggota. • Meningkatnya bagi hasil simpanan pokok dan wajib sebesar 50 % • Terkoreksinya seluruh simpanan dengan sistem dan print out software 80 % 	<ul style="list-style-type: none"> • Optimalisasi simpanan qurban • Pembuatan simpanan hari tua, SIMPATRI, Pendidikan dan SARAS • Sinergi dengan pihak lain dalam jaringan pelayanan BMT (interlending & Interfunding) • Koreksi buku simpanan dengan software dan print out komputer setiap bulan • Pembuatan stiker verifikasi simpanan (Stiker td. Tangan pemilik simpanan).

		<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi belum terrealisasi secara rutin • Belum ada produk yang mengakomodir asi simpanan hari raya Idul Fitri. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terrealisasinya sosialisasi BMT minimal satu kali setiap bulan • Terakomodasinya kebutuhan nasabah khususnya didalam simpanan idul fitri 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi produk BMT kepada seluruh kalangan di wilayah kerja BMT yang lebih menarik
--	--	--	---	--

Sumber : Laporan tahunan BMT Mardlotillah – Sumedang tahun buku 2008.

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa pelaksanaan pengendalian transaksi tabungan di bank tersebut belum berjalan secara optimal, terbukti masih sering terdapat selisih saldo simpanan antara data komputer dan data buku simpanan, hal ini terjadi karena kurangnya koreksi terhadap buku simpanan yang dilakukan oleh petugas *costumer service* dalam membukukan data dan mengarsip tabungan kedalam komputer. Apabila hal ini dibiarkan akan dapat menimbulkan penyelewengan-penyelewengan yang disengaja atau tidak disengaja.

Berdasarkan fakta di atas jelaslah bahwa pengendalian transaksi tabungan di bank BMT Mardlotillah – Sumedang belum efektif, karena masih sering terdapat selisih saldo simpanan antara data komputer dan buku simpanan.

Dengan adanya pemeriksaan intern dapat membantu manajemen perusahaan dalam mengevaluasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur kerja yang ditetapkan sebagai dasar pengendalian operasional bank.

Pemeriksaan intern sangatlah penting dan merupakan suatu keharusan bagi suatu organisasi perusahaan, yaitu untuk mengoreksi dan mencegah kesalahan-kesalahan atau kecurangan-kecuranagan yanag terjadi di perusahaan.

Atas dasar fenomena ini penulis merasa tertarik untuk mengetahui secara objektif dengan melalui penelitian langsung di bank tersebut dan kemudian hasilnya dapat dilaporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Hubungan Pemeriksaan Intern Dengan Efektivitas Pengendalian Transaksi Tabungan Pada Baitul Maal Wattamwil (BMT) Mardlotillah – Sumedang”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penulis merumuskan beberapa masalah pada penelitian ini yaitu :

- 1) Bagaimana gambaran efektivitas pengendalian transaksi tabungan pada BMT Mardlotillah – Sumedang.
- 2) Bagaimana gambaran pemeriksaan intern pada BMT Mardlotillah – Sumedang.
- 3) Bagaimana hubungan pemeriksaan intern dengan efektivitas pengendalian transaksi tabungan pada BMT Mardlotillah – Sumedang.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Bertitik tolak pada objek skripsi ini yaitu hubungan pemeriksaan intern dalam mendukung efektivitas pengendalian transaksi tabungan pada BMT Mardlotillah – Sumedang, maksud dan tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut :

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk menggambarkan data mengenai hubungan pemeriksaan intern dengan efektivitas pengendalian transaksi tabungan pada BMT Mardlotillah – Sumedang.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan di BMT Mardlotillah – Sumedang, tujuannya adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui gambaran efektivitas pengendalian transaksi tabungan pada BMT Mardlotillah – Sumedang.
- 2) Untuk mengetahui gambaran pemeriksaan intern pada BMT Mardlotillah – Sumedang.
- 3) Untuk mengetahui bagaimana hubungan pemeriksaan intern dengan efektivitas pengendalian transaksi tabungan pada BMT Mardlotillah – Sumedang.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dengan tercapainya maksud dan tujuan penelitian di atas, maka diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

- 1) Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan dasar pengembangan ilmu pengetahuan lebih lanjut terutama dalam disiplin ilmu yang berkaitan dengan pemeriksaan intern.

2) Kegunaan Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dalam upaya mengelola, menyusun perencanaan, maupun solusi dalam peningkatan pemeriksaan internkaitannya dengan efektivitas pengendalian transaksi tabungan pada BMT Mardlotillah – Sumedang, serta bagi pihak-pihak lain yang membutuhkan informasi yang berkaitan dengan masalah yang terdapat dalam penelitian ini.

